



Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Hi Hayyun Salumpaga Provinsi Sulawesi Tengah

An Analysis of Factors Contributing to Arabic Language Learning Difficulties Among Grade XI Students at MA Hi Hayyun Salumpaga Central Sulawesi Province

Mutia¹, Nasruni², Abd. Rahman³

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : mutiaiskandar105@gmail.com¹, nasruni@unismuh.ac.id², abd.rahman@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 17-10-2026

Revised : 19-10-2026

Accepted : 21-10-2026

Published : 23-10-2026

Abstract

This study was conducted to identify the factors that cause difficulties in learning Arabic, as well as the efforts made by teachers to address them. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the factors causing difficulties in learning Arabic consist of internal and external factors. Internal factors include students' lack of motivation and interest in learning. Meanwhile, external factors include an uncondusive school environment, uninteresting teaching methods and media, as well as a lack of support from the family environment and a noisy home atmosphere. Furthermore, the teachers' efforts to overcome these difficulties include using varied teaching methods, organizing group learning activities, and providing motivation to students.

Keywords: *Learning Difficulties, Learning Environment, Arabic Language Learning*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab serta upaya guru dalam mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi dan minat belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah yang tidak kondusif, metode dan media pembelajaran yang membosankan, serta lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan proses belajar siswa dan kondisi rumah yang tidak kondusif untuk belajar. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, membentuk kelompok belajar, serta memberikan motivasi kepada siswa.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Lingkungan Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Belajar ialah aktivitas yang dilakukan setiap orang untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Pengertian belajar dapat juga didefinisikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap orang sehingga tingkah lakunya berubah



antara sebelum dan setelah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih. Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan (Ahdar Djamiluddin dan Wardana, 2019:6).

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa ialah sarana untuk menyampaikan ide, pendapat, dan pikiran manusia dalam bentuk tulisan maupun ucapan. Bahasa menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia karena dapat mempermudah manusia untuk berkomunikasi dan berhubungan, di dunia ini bukan hanya ada satu bahasa akan tetapi banyak ragam bahasa, diantaranya bahasa arab, bahasa inggris, bahasa mandarin, bahasa korea, dan lain-lain (Okarisma Mailani dkk, 2022:2).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum (30) ayat 22

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahan: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”.

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Bahasa Arab di Indonesia mempunyai fungsi yang strategis karena negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk umat Islam terbesar di dunia. Bahasa Arab di Indonesia dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga formal contohnya di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari pendidikan dasar/ madrasah ibtidaiah sampai perguruan tinggi. Adapun lembaga non formal seperti pesantren-pesantren di Indonesia sebagian besar mempelajari bahasa Arab baik sebagai ilmu ataupun sebagai alat komunikasi (Abdul K, 2021:2).

Meskipun diketahui mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, namun bukan berarti mereka fasih berbahasa Arab atau bahkan menguasai bahasa tersebut. Ironisnya, meskipun banyak orientalis yang tertarik mempelajari bahasa Arab, sebagian besar umat Islam tidak mahir atau tidak tertarik mempelajarinya. Bagi orang Indonesia yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran sampingan terdapat kesulitan dan kemudahan. Hal itu mungkin terjadi karena bahasa Arab merupakan bahasa asing yang memiliki sistem tata bahasa tersendiri yang meliputi tulisan (imla'), tata bahasa (nahwu dan sharaf), dan bunyi (fonologi) berbeda dengan Indonesia (Muhammad Fadlan Rawi Nasution, Mario Bagus Sanjaya, and Abdurrahman, 2023:14-15).

Bahasa Arab mempunyai kelebihan dari seluruh bahasa yang ada di dunia karena bahasa Arab ini merupakan bahasa al-qur'an dan bahasa Arab ini juga merupakan bahasa umat islam ketika berkomunikasi dengan Allah SWT yaitu ketika beribadah (shalat). Ketika seseorang belajar al-qur'an maka syarat yang paling utama yang harus dipelajari dan dikuasainya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab dengan al-qur'an ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena dimana ada al-qur'an disitu pasti ada bahasa Arab dan tidak ada pula seorang pun yang dapat menandinginya (Nikmatus Sakdiah dan Fahrurrozi Sihombing, 2023:35).

Sehingga Allah menurunkan al-qur'an dengan Bahasa Arab untuk sekalian umat manusia sebagaimana firman-Nya dalam surah Yusuf (12) ayat 2 berikut:



إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan: “Sesungguhnya Kami menurunkannya (Al-Qur'an) berupa bahasa Arab agar kamu memahaminya”.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan tertentu yakni untuk menjadi mahir dalam empat keterampilan bahasa yaitu istima', kalam, qira'ah, dan kitabah yang diperlukan untuk komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Arab. Peserta didik diharapkan mempunyai wawasan mengenai makna bahasa Arab sebagai bahasa asing untuk dijadikan alat utama dalam pembelajaran, khususnya dalam mempelajari sumber-sumber ajaran Islam. Peserta didik diharapkan memperluas wawasan budayanya dan menambah pengetahuan ataupun ilmu mengenai hubungan antara bahasa dan budaya. Bahasa Arab adalah bahasa yang diajarkan di madrasah dan digunakan untuk komunikasi verbal dan nonverbal (Beby Khairani, Dita Andini Harahap, dan Rahma Aswani, 2023:47).

Berdasarkan hasil observasi awal di MA Hi Hayyun Salumpaga, diketahui bahwa beberapa siswa kelas XI mengalami kesulitan belajar bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas XI di MA Hi Hayyun Salumpaga untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas XI di MA Hi Hayyun Salumpaga serta upaya guru dalam mengatasi permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (H. Zuchri Abdussamad, 2021:79). Pendekatan penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi tentang persoalan-persoalan yang terjadi di lokasi penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi tentang suatu hal. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara (Suni Nurul Wajilah, 2024:32). Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang komprehensif melalui wawancara dan observasi dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang sedang diteliti.

Lokasi penelitian dilaksanakan di MA Hi Hayyun Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. Observasi awal tersebut menjadi dasar untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan kesulitan belajar bahasa Arab yang dialami siswa serta upaya guru dalam mengatasinya. Oleh karena itu, lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian, yaitu menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab siswa dan mengidentifikasi upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan mengamati sumber informasi tentang objek penelitian di Ma Hi Hayyun Salumpaga, peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Arab serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Adapun narasumber dalam penelitian ini terdiri atas guru bahasa Arab dan dua belas orang siswa/siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Hi



Hayyun Salumpaga. dokumentasi atau dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen dan bukti yang akurat dari sumber-sumber informasi yang diperoleh. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar (foto). Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Hi Hayyun Salumpaga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab serta siswa kelas XI MA Hi Hayyun Salumpaga, ditemukan bahwa kesulitan belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Arab meliputi minat dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa beragam. Sebagian siswa menunjukkan minat yang baik melalui kebiasaan mencatat, memperhatikan penjelasan guru, dan mengikuti pembelajaran secara aktif. Namun, sebagian lainnya kurang memperhatikan pelajaran, berbicara dengan teman, bermain selama pembelajaran, dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya minat dan ketidakstabilan perhatian siswa dapat menghambat pemahaman terhadap materi bahasa Arab.

Selain minat, motivasi belajar juga menjadi faktor penting. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung aktif bertanya, mengerjakan tugas, serta memiliki tujuan yang jelas dalam mempelajari bahasa Arab, seperti memahami Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung pasif dan kurang berinisiatif mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, rendahnya minat dan motivasi belajar menjadi faktor internal yang berkontribusi terhadap kesulitan siswa dalam memahami materi bahasa Arab.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dari aspek lingkungan sekolah, kesulitan belajar disebabkan oleh suasana kelas yang kurang kondusif, perilaku siswa yang mengganggu konsentrasi teman, serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran. Meskipun guru telah menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, pembelajaran masih bergantung pada buku sebagai media utama. Akibatnya, sebagian siswa merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu, penyampaian materi yang terlalu cepat dan penggunaan bahasa yang sulit dipahami turut menghambat pemahaman siswa.

Dari aspek lingkungan keluarga, ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan belajar karena suasana rumah yang ramai dan kurang mendukung konsentrasi. Selain itu, kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar, seperti tidak menanyakan tugas sekolah dan tidak memantau perkembangan belajar anak, menyebabkan siswa kurang memperoleh dukungan dalam belajar di rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan



sekolah dan keluarga memiliki peran penting dalam mendukung konsentrasi, motivasi, dan keberhasilan belajar bahasa Arab

2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Hi Hayyun Salumpaga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru bahasa Arab melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, yaitu:

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dilakukan dengan mengombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kegiatan membaca teks secara bergantian. Upaya ini bertujuan mengurangi kejenuhan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran.
- b. Penerapan pembelajaran kelompok dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama. Melalui kegiatan ini, siswa dapat berdiskusi, bertukar pemahaman, dan saling membantu dalam mempelajari materi yang sulit. Pembelajaran kelompok juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dan membangun kepercayaan diri.
- c. Pemberian motivasi dilakukan untuk meningkatkan semangat, minat, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru mendorong siswa agar tetap berusaha, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan menyadari pentingnya mempelajari bahasa Arab.
- d. Pemberian bimbingan dan arahan dilakukan dengan membantu siswa memahami materi yang belum dikuasai, memberikan penjelasan tambahan, serta mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas. Upaya ini memungkinkan siswa memperoleh bantuan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan mendorong mereka untuk belajar secara lebih terarah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Hi Hayyun Salumpaga dipengaruhi oleh rendahnya minat dan motivasi belajar, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya dukungan lingkungan keluarga. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan variasi metode pembelajaran, pembelajaran kelompok, pemberian motivasi, dan bimbingan secara langsung. Upaya-upaya ini menunjukkan peran aktif guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan membantu siswa menghadapi kesulitan belajar. Namun, diperlukan dukungan berkelanjutan dari siswa, sekolah, dan keluarga agar proses pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul K. (2021). Nama-nama Pesantren di Bandung Raya (Kajian Sociolinguistik). *Kalamuna Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Bahasa arab*, 2(1), 2.
- Ahdar Djameluddin dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-pare: CV Kaaffah Learning Center.
- Beby Khairani, Dita Andini Harahap, dan Rahma Aswani. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an Medan. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 47. doi:10.59548/js.v1i2.84.



- H. Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Muhammad Fadlan Rawi Nasution, Mario Bagus Sanjaya, dan Abdurrahman. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 14-15.
- Nikmatus Sakdiah dan Fahrurrozi Sihombing. (2023). Problematika Pembelajara Bahasa Arab. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 1(1), 35.
- Okarisma Mailani dkk. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 2.
- Suni Nurul Wajilah. (2024). *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Ips di Smp Negeri 3 Tulang Bawang Barat* (Skripsi, IAIN Metro)